

③ Jurnal Umum kasus 1

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Sept	kas	RP 30.000.000	-
	Modal		RP 30.000.000
3 Sept	Sewa dibayar dimuka	RP 6000.000	-
	kas	-	RP 6000.000
5 Sept	Peralatan	RP 8000.000	-
	kas	-	RP 8000.000
8 Sept	kas	RP 5.500.000	-
	Pendapatan Jasa	-	RP 5.500.000
12 Sept	Piutang Usaha	RP 4000.000	-
	Pendapatan Jasa	-	RP 4000.000
18 Sept	Beban Listrik dan internet	RP 1200.000	-
	kas		RP 1.200.000
22 Sept	kas	RP 2.500.000	-
	Piutang Usaha	-	RP 2.500.000
25 Sept	Prive	RP 1.500.000	-
	kas	-	RP 1.500.000
28 Sept	Perlengkapan kantor	RP 1000.000	-
	Utang usaha	-	RP 1000.000
30 sept	Beban Perlengkapan	RP 600.000	-
	Perlengkapan kantor	-	600.000
	Total	60.300.000	60.300.000

Jadi, total Debit = total kredit sama yaitu sebesar : 60.300.000
 Jadi artinya jurnal sudah balance.

④ Mengapa Transaksi 3, 5, dan 9 tidak boleh memakai pola debit-kredit yang sama?

Jawab :

Transaksi 3, Membeli Peralatan Secara tunai :

Debit Peralatan Rp 8000.000

Kredit kas Rp 8000.000

Karna Perusahaan Mendapatkan Aset Berupa Peralatan dan Mengeluarkan kas

KASUS 1 - PENCATATAN DALAM JURNAL UMUM

A. Analisis Setiap Transaksi

Tanggal	Transaksi	Akun Bertambah	Akun Berkurang
1 Sept	Pemilik Menyetorkan modal tunai Rp. 30.000.000	Kas Rp. 30.000.000 Modal Rp. 30.000.000	
2 Sept	Mem bayar Sewa 3 bulan Rp. 6.000.000	Sewa dibayar dimuka Rp. 6.000.000	Kas Rp. 6.000.000
5 Sept	Mem beli Peralatan Belajar Rp. 8.000.000 tunai	Peralatan: Rp. 8.000.000	Kas Rp. 8.000.000
8 Sept	Men terima Pendapatan jasa tunai Rp. 5.500.000	Kas: 5.500.000	
12 Sept	Mem berikan jasa secara kredit Rp. 4.000.000	Piutang usaha Rp. 4.000.000	
18 Sept	Mem bayar listrik dan internet Rp. 1.200.000	Beban listrik dan internet Rp. 1.200.000	Kas Rp. 1.200.000
22 Sept	Men terima Penunasan piutang Rp. 2.500.000	Kas Rp. 2.500.000	Piutang usaha Rp. 2.500.000
25 Sept	Pemilik Mengambil Uang pribadi Rp. 1.500.000	Prive Rp. 1.500.000	Kas Rp. 1.500.000
28 Sept	Mem beli perlengkapan kantor Secara kredit Rp. 1.000.000	Perlengkapan kantor Rp. 1.000.000	Utang usaha Rp. 1.000.000
30 Sept	Perlengkapan yang Masih Tersisa Rp. 400.000		Perlengkapan yang tersisa Rp. 600.000

Untuk Transaksi NO. 10

Perlengkapan Awal = Rp. 1.000.000

Perlengkapan Tersisa = Rp. 400.000

Jadi yang sudah digunakan :

$\text{Rp. 1.000.000} - \text{Rp. 400.000} = \text{Rp. 600.000}$

Maka Rp. 600.000 Menjadi Beban Perlengkapan

Note

Transaksi e, Memberikan Jasa Secara kredit :
Debit Piutang usaha Rp 4000.000
kredit Pendapatan jasa Rp 4000.000

karna Perusahaan belum Menerima uang, Tetapi Sudah Memiliki hak Untuk Menerima uang Dari pelanggan.

Transaksi g, Membeli perlengkapan Secara kredit :
Debit Perlengkapan kantor Rp 1000.000
kredit Utang usaha Rp 1.000.000

karna Perusahaan Mendapatkan perlengkapan, Tetapi belum membayarnya, Sehingga timbul utang.

Kesimpulannya : ketiga transaksi tersebut tidak bisa menggunakan pola yang sama karna jenis Akun dan keadaan transaksinya berbeda.

④ Total Aset, kewajiban, Modal Akhir, dan Laba / rugi

1. Total Aset

kas :

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 30.000.000 - \text{Rp } 6000.000 - \text{Rp } 8000.000 + \\ & \text{Rp } 5.500.000 - \text{Rp } 1.200.000 + \text{Rp } 2.500.000 - \\ & \text{Rp } 1.500.000 = \text{Rp } 21.300.000 \end{aligned}$$

Piutang usaha

$$\text{Rp } 4000.000 - \text{Rp } 2.500.000 = \text{Rp } 1.500.000$$

Sewa dibayar dimuka

$$\text{Rp } 6000.000 - \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 4.000.000$$

Peralatan = Rp 8.000.000

Perlengkapan kantor : Rp 100.000

No. _____
Date: _____
Jadi total Aset: $RP 21.300.000 + RP 1.500.000 +$
 $RP 4000.000 + RP 8000.000 + RP 400.000$
 $= RP 35.200.000$

2. Total kewajiban

Utang Usaha = $RP 1000.000$

Total kewajiban = $RP 1000.000$

3. Laba Usaha

Pendapatan: $RP 5.500.000 + RP 4000.000 = RP 9.500.000$

Beban : Beban Sewa = $RP 2000.000$

Beban listrik dan internet = $RP 1.200.000$

Beban Perlengkapan = $RP 600.000$

Total beban: $RP 2000.000 + RP 1.200.000 + RP 600.000 = RP 3.800.000$

Laba Usaha: $RP 9.500.000 - RP 3.800.000 = RP 5.700.000$

4. Modal Akhir

Modal Awal = $RP 30.000.000$

• Laba = $RP 5.700.000$

- Prive = $RP 1.500.000$

Modal Akhir = $RP 34.200.000$

Pengecekan: kewajiban + Modal = $RP 1000.000 + RP 34.200.000$
 $= 35.200.000$

Sama Dengan Total Aset $RP 35.200.000$, jadi balance.

(E) Mengapa transaksi No 10 harus Memengaruhi Pencatatan?
karna pada awalnya Perlengkapan dicatat sebesar $RP 1.000.000$,
Tetapi Setelah diperiksa ternyata yang masih tersisa hanya $RP 400.000$

Berarti Perlengkapan yang sudah digunakan sebesar
 $RP 1000.000 - RP 400.000 = RP 600.000$
 $RP 600.000$ tersebut harus diakui sebagai beban Perlengkapan,
Sedangkan yg masih menjadi Aset hanya $RP 400.000$.

Jurnalnya :

Keterangan	Debit	Kredit
Beban Perlengkapan	RP. 600.000	-
Perlengkapan Kantor	-	RP 600.000

Penyesuaian seperti Perlengkapan yg sudah digunakan memang merupakan contoh transaksi yang dicatat melalui jurnal umum.

Ⓕ. Pertanyaan Berpikir kritis Nomor 6

Apakah Benar jika RP 6000.000 tersebut merupakan Pembayaran Sewa untuk 3 bulan. Sedangkan pada bulan September baru 1 bulan yang digunakan.

Maka pada 3 September seharusnya dicatat :

Keterangan	Debit	Kredit
Sewa dibayar di Muka	RP. 6000.000	-
Kas	-	RP. 6000.000

Kemudian pada akhir September, bagian sewa yang sudah digunakan selama satu bulan adalah :

$$RP\ 6000.000 : 3 = RP\ 2000.000$$

Jurnal Penyesuaiannya :

Keterangan	Debit	Kredit
Beban Sewa	RP 2.000.000	-
Sewa dibayar di Muka	-	RP 2000.000

Jadi yang menjadi Beban bulan September hanya RP 2000.000. Sedangkan RP 4000.000 Masih menjadi Sewa di bayar di Muka.